

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam ajaran agama Islam, umat muslim diwajibkan mengkonsumsi makanan yang halal, karena setiap makanan yang kita konsumsi akan mendarah daging dalam tubuh dan menjadi sumber energi yang penting untuk kehidupan. Rasulullah SAW bersabda: “Tidaklah tumbuh daging dari makanan haram, kecuali neraka lebih utama untuknya.”(HRAt-Tirmidzi). Ketidak inginan masyarakat Muslim untuk mengkonsumsi produk-produk haram akan meningkatkan kejelian dalam proses pemilihan produk (*High Involvement*). Sehingga akan ada produk yang dipilih untuk dikonsumsi dan produk yang tersisih.

Kehalalan sebagai parameter utama dalam proses pemilihan produk. Ketentuan ini membuat keterbatasan pada produk-produk makanan untuk memasuki pasar umat muslim. Memastikan makanan yang dikonsumsi halal menjadi tanggung jawab bagi setiap muslim. Untuk mempermudah mengetahui makanan yang dikonsumsi halal khususnya makanan dalam kemasan maka dapat dilihat dari kemasan produk tersebut.

Populasi muslim diseluruh dunia untuk saat ini sudah mendekati angka 2 milyar. Menurut Kettani (2010) estimasi populasi muslim akan mencapai 2,049 milyar jiwa pada tahun 2020.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Estimasi Populasi Muslim Dunia pada 2020

Benua	Populasi	Jumlah Muslim	Muslim (%)	Rasio Muslim (%)
Asia	4,737,480,856	1,453,601,910	30.68	70.94
Africa	1,302,294,870	542,322,842	41.64	26.47
Eropa	741,164,497	42,735,724	5.77	2.09
Amerika	1,053,854,176	9,931,849	0.94	0.48
Oseania	41,274,369	530,669	1.29	0.03
World	7,876,068,770	2,049,122,995	26.02	100

Sumber: www.islamislami.com

Berdasarkan table 1.1 populasi muslim di seluruh dunia di perkirakan mencapai 2,049 milyar jiwa dengan populasi terbesar muslim didunia berada pada benua Asia dengan persentase sebesar 70.94% dan diposisi kedua diikuti oleh benua Afrika dengan persentase sebesar 26.47%. Populasi muslim tumbuh secara berkala sebesar 1,75 % tiap tahunnya (Islamislami.com). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah umat muslim semakin tumbuh dengan pesat tiap tahunnya.

Permintaan konsumsi makanan halal meningkat secara pesat sejalan dengan ekspansi 2,1 miliar populasi muslim diseluruh dunia. Perkembangan pasar halal diseluruh dunia adalah sekitar USD 2,1 triliun dan pada tahun 2011 diperkirakan bahwa perkembangan pasar untuk sector makanan halal adalah USD 661 milyar (World Halal Forum,2011).

Berbagai produk makanan instan kini mulai di edarkan di Indonesia. Produk-produk impor tersebut kini tampak bebas di edarkan diseluruh mini market maupun supermarket. Namun dari semua makanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun minuman tersebut, tak semuanya mengantongi label halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hal tersebut tentunya menimbulkan keresahan dari konsumen muslim. Hal tersebut tentunya bisa menimbulkan keresahan dari konsumen muslim.

Jika ditanya soal makanan Korea apa yang paling dikenal saat ini, mungkin mie super pedas Samyang jadi jawabannya. Hanya saja, sebenarnya nama mi ini bukanlah Samyang. Mie instan ini bernama *Buldalk Bokkeummyeon*. Sedangkan samyang adalah nama perusahaan yang memproduksi mi tersebut, Samyang Foods. Mie instan ini populer dikalangan anak-anak muda khususnya para pecinta budaya korea. Hal tersebut ditandai dengan munculnya “*samyang Challenge*” yaitu tantangan untuk memakan makanan yang super pedas ini.

Pembeli produk mie samyang ini cukup banyak, mereka umumnya membeli karena terpengaruh tontonan samyang challenge yang banyak beredar di media sosial. selain di minimarket ataupun supermarket mie instan samyang ini banyak juga dijual secara online oleh para pedagang online dan usaha ini kini banyak dilakukan sehingga orang yang tidak dapat membeli di supermarket bisa memesan secara online atau dengan cara memesan dengan sistem Cash On Delivery (COD). Masih banyak juga para penjual secara online ini menjual mie samyang yang tidak berlogo halal tetapi para pecinta budaya korea atau anak muda tidak terlalu memikirkan tentang logo halal tersebut karena yang ada dipikiran mereka sertiap produk yang sudah masuk ke indonesia sudah dijamin ke-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halalannya. Berdasarkan survey yang telah dilakukan sebelumnya, berikut data penjualan mie instan samyang di Indonesia.

Tabel 1.2 Data Penjualan Mie Instan Samyang di Indonesia Tahun 2014 s/d 2016

No.	Tahun	Total Penjualan	Persentase Penjualan
1	2014	1.323.300 bks	-
2	2015	2.295.800 bks	73,4%
3	2016	3.315.600 bks	44,4 %

Sumber : CNNIndonesia.com (2016)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2014 hingga tahun 2016 jumlah penjualan mie instan samyang mengalami kenaikan terus menerus tetapi jika kita lihat dari persentase penjualan terjadi fluktuasi yaitu pada tahun 2014 total penjualan berjumlah 1.323.300 bungkus dan pada tahun 2015 total penjualan mengalami kenaikan hampir 2 kali lipat menjadi 2.365.800 bungkus dengan persentase 73,4%, ini ditandai dengan banyaknya di indonesia yang demam dengan budaya korea bahkan dengan makanan yang menyangkut dengan korea dan pada tahun 2016 total penjualan mengalami kenaikan kembali menjadi 3.315.600 bungkus akan tetapi dari persentase penjualannya mengalami penurunan kembali menjadi 44,4%. Angka ini cukup mengejutkan karena harga jual mi Samyang sendiri terbilang jauh lebih mahal dibanding jenis mi instan lain yang ada di Indonesia. Namun harga jual yang cukup mahal ini ternyata tak memengaruhi tingkat konsumerisme warga Indonesia. Minat yang tinggi pada mi Samyang ini dibuktikan lewat angka penjualannya yang fantastis. Salah satu market place Indonesia, elevenia mencatat, dalam satu hari transaksi jual-beli mi samyang ini angka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan mencapai 9.210 bungkus mi. Ini hanya angka penjualan dalam satu hari saja. Tak dimungkiri, jenis mi instan ala Korea ini memang berbeda dari mi instan pedas yang biasa ditemui di Indonesia. Mi instan ini memang memiliki rasa yang super pedas menggigit dengan porsi jumbo dan lembaran mi yang lebih tebal serta besar. Varian mi instan goreng ini dikenal juga sebagai fire noodles.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam terbesar di Asia Tenggara yakni sebesar 207.176.162 (www.bps.go.id). Indonesia dengan populasi penduduk mayoritas muslim merupakan pasar potensial yang besar bagi berbagai produsen barang dan jasa. Meskipun masing-masing konsumen muslim memiliki kadar kepatuhan terhadap syariah yang berbeda-beda tergantung tingkat religiusitas mereka, secara umum konsumen muslim akan memiliki sikap yang positif terhadap produk-produk yang menggunakan pendekatan halal dalam proses pemasaran mereka. Konsumen muslim di Indonesia mencari sertifikasi halal otentik yang dikeluarkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia). Sertifikasi ini memberikan kewenangan bagi perusahaan dalam penggunaan logo halal untuk dicetak pada kemasan produk atau untuk dipajang di premis perusahaan (www.halalmui.org).

Seiring meningkatnya jumlah populasi muslim di Indonesia, studi dalam konteks pengakuan terhadap makanan halal perlu diperiksa lebih lanjut. Produk Halal harus diakui sebagai simbol kebersihan, keamanan, dan kualitas tinggi bagi konsumen Muslim dan sebagai tolak ukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memilih produk makanan yang sesuai syari'at. Sudah seharusnya mempelajari faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan dalam mempengaruhi niat membeli konsumen muslim secara lebih mendalam sehingga hasilnya dapat memperkuat posisi Indonesia dalam pasar produk halal.

Menurut penelitian Hasibuan (2012) kesadaran merek memiliki arti bahwa kesanggupan seorang konsumen untuk mengingat sebuah merek baik dari bentuk, nama, symbol, atau karakteristik lain. Darul Islam,dkk (2010) menyatakan: Kesadaran merek sangat diperlukan. karena dalam pengambilan keputusan pembelian, konsumen sering kalidisebabkan karena familiarity. Pada penelitiannya variabel kesadaran merek memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan pembelian konsumen.

Menurut MUI label halal merupakan suatu simbol yang menjamin keamanan bagi umat muslim untuk mengkonsumsi suatu produk. Label halal yang terdapat pada kemasan produk, akan mempermudah konsumen dalam mengidentifikasi suatu produk. Di Indonesia penggunaan label halal sangat lah mudah ditemukan pada produk makanan umumnya.perihal haram-halal makanan atau minuman tentu menjadi aspek yang penting dan perlu diperhatikan bagi anda yang beragama Islam. Hal tersebut sudah memasuki ranah yang diatur dalam agama. Seorang muslim dilarang memakan makanan yang haram kecuali dalam keadaan yang benar-benar darurat dan mendesak.

Menurut penelitian Kusnandar (2015), hasil analisis menunjukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa label halal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membeli berdasarkan pengujian yang telah dilakukan.

Sedangkan menurut penelitian danang waskito (2015) bahan makanan (*food ingredients*) adalah bahan-bahan yang digunakan dalam membuat produk makanan. Bahan makanan menjadi salah satu faktor penentu dalam memprediksi bagaimana membuhkan keputusan minat beli konsumen terhadap suatu produk makanan. Dalam penelitiannya, keputusan membeli dipengaruhi oleh komposisi makanan. Hal tersebut sesuai dengan teori Yunus, Rashid, Ariffin, dan Rashid (2014) berjudul “*Muslim’s Purchase Intention towards Non-Muslim’s Halal Packaged Food Manufacturer*”. Penelitian tersebut menemukan bahwa bahan makanan yang terdapat dalam produk mempengaruhi keputusan membeli konsumen muslim pada produk halal.

keputusan pembelian seseorang merupakan hasil dari suatu proses yang terdiri dari lima tahapan yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pengevaluasian alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian itu sendiri.

Oleh karena itu, dengan adanya kesadaran, label halal dan bahan makanan yang sesuai dengan yang diperbolehkan dalam agama Islam tanpa ada unsur larangan yang terkandung dalam produk makanan tersebut maka akan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terutama umat muslim dalam membeli produk yang halal karena memiliki kepuasan tersendiri yang dirasakan oleh konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil masyarakat muslim kota Pekanbaru. Melalui survey yang telah dilakukan sebelumnya, berikut jumlah pemeluk agama menurut Kabupaten/Kota dan jenis.

Tabel 1.3 jumlah pemeluk agama menurut Kabupaten/Kota dan jenis

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>	Islam		Kristen	
		Jiwa <i>Person</i>	%	Jiwa <i>Person</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	284,973	280,478	98,42	1,629	0,57
02. Indragiri Hulu	361,564	336,394	93,04	7,431	2,06
03. Indragiri Hilir	677,755	649,827	95,88	3,355	0,5
04. Pelalawan	272,851	253,465	92,90	9,446	3,46
05. Siak	445,786	387,475	86,92	43,695	9,8
06. Kampar	663,487	620,465	93,52	31,343	4,72
07. Rokan Hulu	418,315	400,125	95,65	11,477	2,74
08. Bengkalis	506,707	411,569	81,22	42,229	8,33
09. Rokan Hilir	591,166	489,612	82,82	53,201	9
10. Kepulauan Meranti	183,655	148,888	81,07	3,064	1,67
11. Pekanbaru	1.163.246	1.040.345	89,43	51,843	4,46
12. Dumai	256,97	217,288	84,56	29,165	11,35
Jumlah/Total	5.826.475	5.235.931	89,86	287,878	4,94

Lanjutan Tabel

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Katholik		Hindu		Budha		Khonghucu	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
	<i>Person</i>		<i>Person</i>		<i>Person</i>		<i>Person</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Kuantan Singingi	2,676	0,94	9	0	170	0,06	11	0
02. Indragiri Hulu	5,61	1,55	2,921	0,81	9,153	2,53	55	0,02
03. Indragiri Hilir	2,22	0,33	421	0,06	21,716	3,2	216	0,03
04. Pelalawan	6,203	2,27	316	0,12	3,408	1,25	13	0
05. Siak	5,15	1,16	1,2	0,27	8,069	1,81	197	0,04
06. Kampar	9,966	1,5	531	0,08	1,158	0,17	24	0
07. Rokan Hulu	5,895	1,41	11	0	800	0,19	7	0
08. Bengkalis	15,9	3,14	1,03	0,2	35,618	7,03	361	0,07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

09. Rokan Hilir	13,2	2,23	9,999	1,69	22,945	3,88	2,209	0,37
10. Kepulauan Meranti	5,065	2,76	1,469	0,8	23,899	13,01	1,27	0,69
11. Pekanbaru	22,758	1,96	3,221	0,28	44,769	3,85	310	0,03
12. Dumai	5,7	2,22	139	0,05	4,256	1,66	422	0,16
Jumlah/Total	100,34	1,72	21,267	0,37	175,96	3,02	5,095	0,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2013

Berdasarkan pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah masyarakat muslim di Kota Pekanbaru sebesar 1.040.345 jiwa, masyarakat beragama kristen sebesar 51,843 jiwa, masyarakat beragama Katholik sebesar 22,758 jiwa, masyarakat beragama Hindu sebesar 3,221 jiwa, masyarakat beragama Buddha sebesar 44,769 jiwa dan masyarakat beragama Khonghucu sebesar 310 jiwa. Ini menunjukkan bahwa di kota Pekanbaru masyarakat nya bermayoritas beragama Islam. Adapun jumlah masyarakat Kota Pekanbaru dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.4 Data jumlah masyarakat Kota Pekanbaru 7 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Penduduk
2010	897.768
2011	937.939
2012	964.558
2013	999.031
2014	1.011.467
2015	1.038.118
2016	1.101.187

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru

Dari data di atas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan penduduk di kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sekitar 7% hingga 8% pertahun. Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan sipil kota Pekanbaru mengatakan bahwa tingginya pertumbuhan penduduk ini bukan disebabkan angka kelahiran, tapi karena disebabkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya pendatang masuk ke kota Pekanbaru.

Maka berdasarkan latar belakang dari alasan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat kondisi tersebut diatas dalam suatu penelitian dengan judul :**“Pengaruh Kesadaran Merek, Label Halal dan Bahan Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Mie Instan Samyang(Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kota Pekanbaru)”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kesadaran Merek berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang ?
2. Apakah Label halal berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang?
3. Apakah bahan makanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang?
4. Apakah kesadaran merek, label halal, dan bahan makanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kesadaran merek berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang.
2. Untuk mengetahui apakah label halal berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah bahan makanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang.
4. Untuk mengetahui apakah sertifikasi merek, label halal, dan bahan makanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk makanan mie instan Samyang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir serta pembuktian akan implementasi ilmu yang telah dipelajari selama proses studi manajemen S1. Dan juga memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pemasaran yang sudah ada.

2. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya, mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan petunjuk dalam melakukan penelitian tentang subjek penelitian sejenis atau pun menjadi perbandingan dalam penerapan ilmu manajemen S1.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulisan menguraikan secara singkat masing-masing bab sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan di kemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga akan dapat mengemukakan suatu hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penelitian dan analisis data.